

**PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PPAK**

Ida Ayu Made Sitha Soma Dwiyantri^{1*}
Komang Krishna Yogantara²
Made Yudi Darmita³

Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}

*Corresponding author: ugekitha08@gmail.com

ABSTRACT

The complex demands of accounting, together with technical improvements and regulatory changes, make Accounting Professional Education a crucial step in the training of trained accountants. The objective of this research is to determine the relationship between accounting students' interest in accounting professional education (Y), accounting students' career motivation (X2), and accounting students' quality motivation (X3), as well as the effect of education cost (X1) on interest (Y). A total of fifty-eight accounting majors from Triatma Mulya University's School of Business and Tourism participated in the research. This research used either saturation sampling or a random selection of the complete population. A small-scale census describes this kind of sampling. The research used descriptive statistics, a data quality test, a test of classical assumptions, multiple linear regression, a test of model feasibility, a partial test of statistical significance, and a coefficient of determination to analyze the data. The researchers in this study used a Likert scale to evaluate responses to a questionnaire. Educational expenses (X1) do not affect accounting students' interest in accounting professional education (Y), but career motivation (X2) and quality motivation (X3).

Keywords: tuition fees, career motivation, quality motivation, education sustainability

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan tahap penting dalam pembentukan seorang akuntan yang berkompeten dan berkualitas. Pendidikan ini mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk memasuki dunia profesional dengan pengetahuan, keterampilan, dan integritas yang tinggi. Menurut (Peraturan Menkeu RI No. 21/PMK.01/ 2014) Menkeu menyelenggarakan Daftar Akuntan Negara dimana dapat ditemukan akuntan-akuntan yang berkualifikasi. Daftar Akuntan Negara hanya akan menerima individu yang memenuhi kriteria berikut: Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan, memiliki pengalaman akuntansi, dan lulus Pendidikan Profesi Akuntansi ataupun Ujian Sertifikasi Profesi Akuntan. Untuk dapat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, seseorang memerlukan gelar Sarjana Akuntansi (S1) atau Diploma dari bidang keilmuan lain; namun, siswa tanpa kredensial akuntansi diharuskan untuk memberikan bukti pengalaman kerja yang relevan selama tiga tahun dalam bentuk sertifikat kerja. Ini berkaitan dengan Permendikbud RI No.153 Tahun 2014 (PPAK Unud.ac.id). Seiring perkembangan

teknologi dan perubahan regulasi, tuntutan terhadap akuntan semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan Profesi Akuntansi menjadi semakin penting untuk mempersiapkan akuntan yang mampu menghadapi tantangan yang ada.

Untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi maka dilakukannya pra riset. Terdapat 30% mahasiswa menunjukkan untuk berminat dan 70% mahasiswa tidak berminat. Belakangan ini terdapat isu tentang kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di suatu perguruan tinggi, kenaikan tersebut menuai protes dari para mahasiswa yang tidak setuju, sehingga mereka melakukan demonstrasi sebagai bentuk protes mereka (Tribunnews.com, 2024). Dengan kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di perguruan tinggi tersebut berpotensi menghambat minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di institusi tersebut. Biaya pendidikan yang semakin tinggi menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh calon mahasiswa. Sehingga dapat mempengaruhi Keputusan mereka dalam memilih perguruan tinggi, karena keterjangkauan biaya pendidikan adalah aspek utama untuk masa depan seseorang.

Beberapa riset sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Emi Kusmaeni dan Setyawardani, 2020) tentang Pengaruh Motivasi maupun Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi untuk dalam PPAK menyatakan bahwa variabel Motivasi Karir, Motivasi Ekonomis, Motivasi Kualitas maupun Biaya Pendidikan mempengaruhi Minat Lulusan S1 Akuntansi untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi secara signifikan. Dari pemaparan, rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana (TPB) digunakan untuk menganalisis perilaku individu dan merupakan pengembangan dari TRA. 3 (tiga) konsep utama dalam teori ini mempengaruhi topik utama, yaitu peran niat individu sebagai pengukur perilaku seseorang, yang dimana 3 (tiga) konsep utama dari teori ini yaitu: (1) Sikap pada perilaku mencerminkan penilaian individu terhadap baik buruknya suatu Tindakan. Oleh karena itu, perilaku individu cenderung positif jika Tindakan tersebut dinilai baik begitupun sebaliknya. Hal ini memperlihatkan masyarakat percaya bahwa bertindak positif akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain; (2) Norma Subjektif, ialah tekanan sosial yang mempengaruhi dari berperilaku secara tertentu. Faktor sosial ini dapat menjadi penentu dalam mengarahkan perilaku, tergantung pada dukungan atau penolakan dari lingkungan sekitarnya. Respon dari orang lain dapat mendorong atau menghalangi seseorang untuk berperilaku; (3) Persepsi terhadap pengendalian yang dapat dilakukan (*perceived behavior control*), Penambahan elemen ini bertujuan untuk memberi pemahaman mendalam yang dihadapi seseorang saat berperilaku. Tidak hanya sikap dan norma

subjektif, persepsi individu juga menentukan kesuksesan dan kegagalan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan jika biaya pendidikan, motivasi karir dan motivasi kualitas bisa menjadi beberapa aspek seseorang dalam pengambilan Keputusan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi akuntansi.

2.2 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan ialah biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seseorang mulai awal hingga terselesaikannya pendidikan tersebut, dengan memperhitungkan manfaat yang diperoleh di masa depan. Mahalnya biaya pendidikan menjadi faktor utama seseorang dalam melanjutkan pendidikannya. Bagi mahasiswa yang belum memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan pendidikan akan memilih untuk bekerja agar dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Motivasi

Abraham Maslow memperkenalkan teori psikologi yang dikenal sebagai Hierarki Kebutuhan Maslow dalam malahnya yang berjudul “*A Theory Of Human Motivation*”. Maslow sering menyebutkan kebutuhan ini menjadi kebutuhan dasar. Tingkat kebutuhan dasar terdiri dari *Physiological Needs, Safety/Security Needs, Social Needs, Esteem Needs, dan Self – Actualization Needs* (Wikipedia, 2023). Dorongan yang bersifat intrinsik (atau ekstrinsik) individu untuk mencapai suatu tujuan, baik disengaja maupun tidak, disebut dengan motivasi (KBBI).

2.3 Motivasi Karir

Motivasi profesional seseorang dapat didefinisikan sebagai dorongan mereka untuk meningkatkan keterampilan akuntansi untuk tujuan memajukan karier mereka. Noe dkk. (1990) berpendapat bahwa ada tiga komponen motivasi profesional: ketahanan, identitas, dan wawasan. Menurut Kermis dan Kermis (2013), tujuan karir adalah untuk menghasilkan ahli yang dapat memenuhi kebutuhan calon wirausaha, memastikan bahwa kehidupan kerja mereka terpenuhi. Pendidikan Profesi Akuntansi mungkin lebih cocok bagi seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk memajukan karirnya.

Motivasi Kualitas

Motivasi yang baik adalah dorongan internal untuk meningkatkan standar diri seseorang sehingga seseorang dapat melaksanakan tugas dibidangnya dengan baik. Aspek kualitas dipandang penting bagi profesi akuntansi dalam hal pelaksanaan prestasi kerja atau bakat. Mereka yang telah menyelesaikan gelar sarjana dan tertarik untuk berkarir di bidang akuntan publik dapat melakukannya dengan mendaftar di program yang berfokus pada akuntansi profesional. Dengan mengikuti Pendidikan ini menambah kualitas lulusan sarjana akuntansi. Ini dapat memotivasi mahasiswa untuk melatih jiwa dan jasmani serta meningkatkan kualitas diri mereka sendiri (Kusumastuti dan Waluyo, 2013).

Minat

Salah satu pengertian minat adalah keinginan yang kuat untuk memenuhi suatu tujuan yang dimiliki karena hal tersebut akan mendatangkan kegembiraan (Kusumastuti dan Waluyo, 2013). Kemampuan mengejar impian dan ambisi tanpa adanya campur tangan pihak luar merupakan inti dari minat. Ketika seseorang antusias dengan apa yang mereka lakukan, mereka dapat melakukan apa pun yang

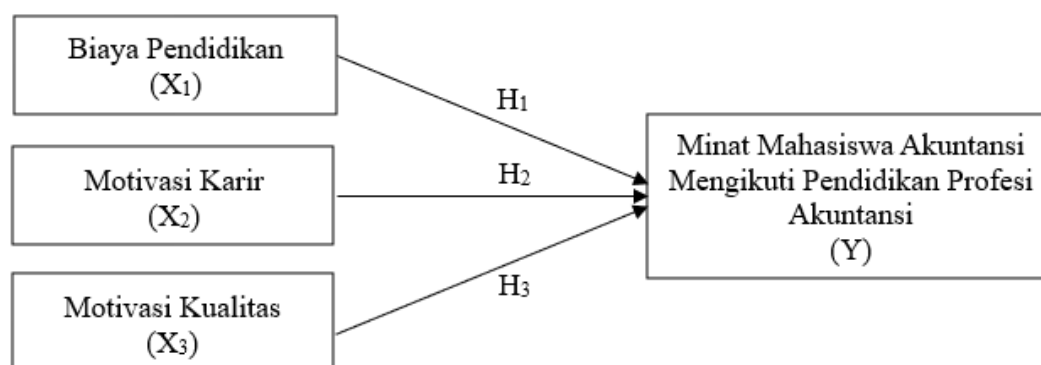
mereka pikirkan. Seseorang mungkin, misalnya, berpikir untuk mendaftar di program akuntansi dengan tujuan suatu hari nanti bekerja sebagai akuntan publik bersertifikat.

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Gelar sarjana akuntansi dapat dijangkau oleh mereka yang telah menyelesaikan program sarjana akuntansi melalui program PPAK. Tujuan Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia adalah untuk melatih akuntan dengan standar setinggi mungkin. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (No.179/U/2001) menjelaskan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dapat menerima pemegang gelar Sarjana (S1) jurusan akuntansi sepanjang memenuhi persyaratan tertentu. Di Indonesia, jalan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi dimulai dengan disahkannya (UU No. 34 Tahun 1945). Sesuai dengan mandat peraturan, lembaga ini memberikan gelar kepada universitas yang mengakreditasi. Kelayakan Tes Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) bergantung pada penyelesaian program pendidikan akuntansi terakreditasi. Untuk menjadi akuntan publik bersertifikat, Anda harus lulus tes ini terlebih dahulu. Mereka yang ingin bekerja di bidang akuntansi di masa depan harus mampu menunjukkan kemahiran teknis dan profesionalnya dengan lulus tes ini. Bali hanya memiliki satu sekolah akuntansi, yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Udayana, yang dibuka pada tahun 2023. Sekolah ini merupakan salah satu dari empat puluh Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi yang pertama kali diadopsi di Indonesia (baik negeri maupun swasta). Jika beruntung, hal ini akan menjadi solusi terhadap permasalahan sumber daya manusia di industri akuntansi.

2.5 Hipotesis

Dalam riset ini terdapat 3 (tiga) hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Sumber: data diolah, 2023

Wuri Andayani dkk. (2018) melihat apa yang membuat jurusan akuntansi ingin mendapatkan gelar di bidangnya setelah lulus. Penelitian ini menilai pengetahuan akuntansi, pemahaman mahasiswa terhadap UU No 5 Tahun 2011,

biaya pendidikan, lama pendidikan, dan motivasi. Motivasi kualitas, motivasi karir, biaya pendidikan maupun pengenalan terhadap UU No. 5 Tahun 2011 merupakan aspek berpengaruh dari keputusan mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan profesional akuntansi. Namun, aspek insentif finansial, tingkat pendidikan, dan pemahaman terhadap akuntansi tidak relevan dalam hal ini. akun hutan. Hipotesis berikut dapat dikembangkan dengan menggunakan data yang ditunjukkan di atas:

H₁: Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Ulfa Pandu (2021) menyelidiki bagaimana minat mahasiswa akuntansi terhadap PPAK dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan pengeluaran pendidikan. Meskipun motivasi sosial tidak berperan dalam menentukan apakah mahasiswa akuntansi berpartisipasi dalam pendidikan profesional akuntansi atau tidak, faktor lain seperti motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan biaya pendidikan berperan. Dengan menggunakan data yang diberikan, seseorang dapat sampai pada hipotesis berikut:

H₂: Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penelitian (Hariyanto, 2019) menyatakan Minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntansi dari motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan biaya pendidikan, menurut penelitian. Namun, lamanya pendidikan tidak berperan dalam minat ini. Berdasarkan hal di atas, kita dapat mendalilkan hal berikut:

H₃: Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak biaya pendidikan, aspirasi pekerjaan maupun kualitas hidup kepada keputusan mahasiswa akuntansi mengejar gelar akuntansi profesional. Kuesioner menyediakan data penelitian ini. Terutama berasal dari tanggapan yang diberikan melalui survei Google Formulir. Kuesioner merupakan alat yang umum pada peneliti pada pengumpulan data dari partisipan dan responden (Sugiyono, 2018, p. 230).

Angka dan statistik adalah alat penelitian ini. Peneliti sering kali menggunakan data kuantitatif yang bersifat positif ketika menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Peneliti menggunakan alat kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017, p. 8). Mahasiswa yang terdaftar pada semester kedelapan dan terakhir akuntansi di Kampus Pusat Dalung Universitas Triatma Mulya dan Kampus Akubank (Kampus II) adalah penerima survei ini.

Sebanyak lima puluh delapan jurusan akuntansi dari Kampus Pusat Dalung Universitas Triatma Mulya dan Kampus Akubank (Kampus II) berpartisipasi dalam penelitian ini. Mahasiswa tersebut berada pada semester terakhir perkuliahan (Semester 8). Sugiyono (2019) menyatakan sampel mewakili populasi baik dari segi jumlah maupun komposisinya. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk memilih 58 sampel dari seluruh populasi. Sebagai bonus tambahan,

penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22 untuk analisis statistik, yang meliputi pengujian kualitas data, asumsi klasik, regresi linier berganda, f-statistik (kelayakan model), t-statistik (parsial), dan koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi tentang rata-rata, Standar deviasi, nilai terendah maupun maksimum dari variabel. Table berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Pendidikan	58	7.00	12.00	9.1207	1.39016
Motivasi Karir	58	10.00	20.00	16.4828	2.45122
Motivasi Kualitas	58	20.00	32.00	25.8793	3.48972
Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK	58	11.00	20.00	16.3276	2.18759

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 3 memperlihatkan rerata variabel biaya pendidikan (X_1) 9,1207 nilai minimum 7 maupun maksimum 12. Hal ini memperlihatkan tingkat rata – rata biaya Pendidikan termasuk tinggi berdasarkan temuan statistik deskriptif. Ini berarti bahwa menurut statistik deskriptif, standar deviasi yang berada pada angka 1,39016 menunjukkan adanya variasi antara rata -rata 1,39016 dengan nilai biaya pendidikan yang diteliti.

Dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 20 maka variabel motivasi karir (X_2) mempunyai rata – rata 16,4828. Hal ini memperlihatkan terdapat rata – rata tingkat motivasi karir yang tinggi berdasarkan temuan statistik deskriptif. Deviasi standar 2,45122, nilai motivasi karir yang diteliti berbeda dengan rata - rata 2,45122.

Dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 32 maka variabel motivasi kualitas (X_3) mempunyai rerata 25,8793. Hal ini memperlihatkan terdapat rata – rata Tingkat motivasi kualitas yang tinggi berdasarkan temuan statistik deskriptif. Nilai motivasi kualitas yang diteliti berbeda dengan rerata 3,48972 menurut data statistik deskriptif yang ditunjukkan dengan standar deviasi 3,48972.

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi PPAK (Y) mempunyai rerata 16,3276, nilai maksimum 20, dan nilai minimum 11. Hal ini memperlihatkan mahasiswa akuntansi secara umum cukup berminat mengikuti PPAK, sesuai temuan statistik deskriptif. Standar deviasi 2,18759 menunjukkan adanya variasi nilai minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pembelajaran PPAK jika dibandingkan dengan rata – rata 2,18759 menurut temuan statistik deskriptif.

4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.514	1.451		2.421	.019
Biaya Pendidikan	.014	.159	.009	.087	.931
Motivasi Karir	.435	.131	.488	3.314	.002
Motivasi Kualitas	.213	.093	.340	2.298	.025

Sumber: data diolah, 2024

Pada Tabel 2, persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 3,514 + 0,014X_1 + 0,435X_2 + 0,213X_3 + e \dots (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang telah diuraikan sehingga dapat interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta pada angka 3,514 memperlihatkan jika variabel Biaya Pendidikan, Motivasi Karir maupun Motivasi Kualitas bernilai nol, maka variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK memiliki nilai 3,514.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 Biaya Pendidikan 0,014 yang berarti bahwa apabila variabel biaya pendidikan meningkat, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akan meningkat 0,014 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 Motivasi Kairir 0,435 yang berarti bahwa apabila variabel motivasi karir meningkat, variabel dependen yaitu minat mahasiswa akan meningkat 0,435 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien ragresi X_3 Motivasi Kualitas 0,213 yang berarti bahwa apabila variabel motivasi kualitas meningkat, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akan meningkat 0,213 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.3 Hasil Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Berikut adalah hasil uji statistik F yang disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji F (Uji Kelayakan Model)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.847	3	57.616	31.135	.000 ^a
	Residual	99.929	54	1.851		
	Total	272.776	57			

Sumber: data olahan hasil SPSS, 2024

Tabel 3 menunjukkan nilai F terhitung 31,135 tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan nilai $< 0,05$ dan dikatakan layak.

4.4 Hasil Uji Statistik t

Berikut adalah hasil uji statistik t yang disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.514	1.451		2.421	.019
Biaya Pendidikan	.014	.159	.009	.087	.931
Motivasi Karir	.435	.131	.488	3.314	.002
Motivasi Kualitas	.213	.093	.340	2.298	.025

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh hasil sebagai berikut:

Biaya Pendidikan mempunyai nilai t 0,087, koefisien regresi 0,014, nilai signifikansi 0,931, dan beta positif. Hipotesis yang dikemukakan adalah “Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi pada Pendidikan Profesi Akuntansi.” Kita menerima H0 namun menolak Ha.

Motivasi Karir mempunyai nilai t 3,314, koefisien regresi 0,435, nilai signifikansi 0,002, dan beta positif. Dengan demikian, “Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.” Kami menolak H0 dan menerima Ha.

Motivasi Kualitas mempunyai nilai t 2,298, koefisien regresi 0,213, nilai signifikansi 0,025, dan beta positif. Dengan demikian, “Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” Kami menolak H0 dan menerima Ha.

4.5 Hasil Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.613	1.36034

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan adjust R square 0,634. Hal ini memperlihatkan biaya kuliah (X1), motivasi karir (X2), dan motivasi kualitas (X3) menjelaskan 63,4% terhadap minat mahasiswa terhadap PPAK (Y), sedangkan faktor lain menjelaskan 36,7%.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Uji statistik memperlihatkan biaya pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntansi (H₁ ditolak). Sebab, setiap anak berlatar belakang ekonomi tidak sama. Mahasiswa yang memiliki

ekonomi mapan tentu akan menganggap biaya untuk mengikuti PPAK tidak lah mahal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa dengan ekonomi yang kurang mapan, mereka akan menganggap bahwa untuk melanjutkan studi PPAK memerlukan biaya yang besar dan akan mempertimbangkannya sesuai dengan manfaat yang di dapat kedepannya.

5.2 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Uji regresi memperlihatkan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesional akuntansi (H_2 diterima). Dengan demikian, dorongan karir yang kuat (X_2) akan berdampak pada minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesional akuntansi (Y), Hal ini dapat meningkatkan kemampuan kerja mereka sebagai akuntan.

5.3 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Penelitian menemukan bahwa motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesional akuntansi (H_3 diterima). Motivasi Kualitas (X_3) meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (Y). dengan demikian Anda dapat mempelajari kemampuan teknis dan konseptual akuntansi melalui pendidikan akuntansi profesional.

V. SIMPULAN

Kesimpulan berikut berasal dari penjelasan di atas : (1) Tidak ada jumlah uang yang akan mempengaruhi jurusan akuntansi untuk mengejar gelar di bidang akuntansi profesional. Mendorong siswa untuk mengejar pendidikan akuntansi profesional tidak terpengaruh oleh biaya yang terkait dengan hal tersebut, karena pengeluaran ini berbanding lurus dengan pendapatan di masa depan ; (2) Minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesional akuntansi tergantung pada motivasi karirnya. Hal ini akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan akuntansi profesional dan motivasi karir ; (3) Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat pendidikan profesi mahasiswa akuntansi. Hal ini memperlihatkan motivasi yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa terhadap pendidikan profesi akuntansi.

Saran diberikan dalam penelitian ini: (1) Dalam rangka membangkitkan minat terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi dan mengembangkan profesional akuntan, maka penyelenggara pendidikan profesi akuntansi hendaknya lebih memperkenalkan Pendidikan profesi akuntansi secara lebih luas lagi. (2) Mengingat keterbatasan penelitian ini, penelitian selanjutnya sebaiknya bertujuan untuk memasukkan variabel independen terkait PPAK yang lebih luas agar dapat lebih memahami minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan akuntansi profesional. Variabel-variabel tersebut antara lain dapat berupa motivasi sosial, motivasi belajar, motivasi ekonomi maupun motivasi mencari gelar.

REREFENSI

Emi Kusmaeni, & Setyawardani, I. Q. dan L. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh

- Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lulusan S1 Akuntansi Di Surabaya). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Hariyanto, R. T. 2019. Pengaruh Motivasi Kualitas, Ekonomi, Karir, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016). Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Kermis, G., & Kermis, M. 2013. Professional presence and soft skills : a role for accounting education. *Journal Of Instructional Pedagogies*, 1–10.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. 2013. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UUNo.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Thesis Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25 tahun 2014 tentang Akuntan Berregister Negara. Menteri Keuangan RepublikIndonesia.<http://www.millenniumassessment.org/en/Framework.html%5Cnhttp://www.who.int/entity/globalchange/ecosystems/ecosys.pdf%5Cnhttp://www.loc.gov/catdir/toc/ecip0512/2005013229.html%5Cnhttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15003161%5Cnhttp://cid.oxfordjournals.org>
- Noe, R. A., Noe, A. W., & Bachhuber, J. A. 1990. An investigation of the correlates of career motivation. *Journal of Vocational Behavior*, 37(3), 340–356. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(90\)90049-8](https://doi.org/10.1016/0001-8791(90)90049-8)
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Pengertian instrumen yang valid*. Tinjauan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Sma Pasundan 7 Bandung, 121.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)* Edisi ketiga. Cv. Alfabeta.
- Tribunnews.com. 2024. Demo Mahasiswa Berujung Anarkis, Kenaikan UKT. <https://www.tribunnews.com/regional/2024/05/01/demo-mahasiswa-berujung-anarkis-kenaikan-ukt-unsoed-dibatalkan-kampus-jadwal-registrasi-diundur>
- Ulfa Pandu. 2021. Pengaruh Motivasi Karir, Ekonomi, Kualitas, Sosial dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017). Skripsi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muahammadiyah, Surakarta.
- Unud.ac.id, P. n.d. Sejarah Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. <https://ppak.unud.ac.id/pages/sejarah-pendidikan-profesi-akuntansi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-universitas-udayana>
- Wikipedia. 2023. Hierarki kebutuhan Maslow. https://id.wikipedia.org/wiki/Hierarki_kebutuhan_Maslow
- Wuri Andayani, S., Dwi Bayu Bawono, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. 2018.

Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). Skripsi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah, Surakarta.